

KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL BINA UPAYA KESEHATAN

PANDUAN  
KREDENSIAL DAN  
REKREDENSIAL  
KEPERAWATAN  
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

EDISI I

2014



JL. PERINTIS KEMERDEKAAN - PADANG

**PANDUAN KREDENSIAL DAN RE-KREDENSIAL  
KEPERAWATAN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



**RUMAH SAKIT UMUM PUSAT  
DR. M. DJAMIL PADANG  
TAHUN 2014**

# Panduan Kredensial dan Rekredensial Keperawatan RSUP DR. M. Djamil Padang

## **PENGARAH**

1. dr. Irayanti, Sp.M
2. dr. Yusirwan Yusuf, Sp.B, Sp.BA, MARS
3. drg. Rahmadsyah Mansur, M.Kes
4. Drs. Sudarto, MM

## **PENYUSUN**

1. Ns. Afitri, M.Kep, Sp.MB
2. Ns. Yuldanita, S.Kep
3. Anggota Komite keperawatan

## **EDITOR**

1. Femil Chandra
2. Asperijon Agus, SKM

Dilarang memperbanyak, mencetak, menerbitkan sebagian atau seluruh isi Panduan ini dengan cara dan bentuk apapun tanpa seizin Direktur Utama RSUP DR. M. Djamil Padang

Untuk dipakai di lingkungan sendiri.

21 cm x 29,7 cm 50 halaman; Edisi I Cetakan Pertama Mei 2014

## KATA PENGANTAR

Undang – Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Kesehatan dan peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan, diakui bahwa keperawatan sebagai *self regulation profession*, yang mengandung makna bahwa pemerintah mendelegasikan kepada profesi keperawatan untuk mengatur anggota profesinya sendiri. Selain *self regulation*, perawat mengatur praktik keperawatan demi kepentingan publik dan sebagai bentuk akuntabilitas profesi, akuntabilitas terhadap publik diwujudkan melalui kinerja perawat yang kompeten. Dalam rangka menjamin kualitas pelayanan asuhan keperawatan kepada masyarakat tersebut, maka perawat harus bekerja sesuai standar kompetensi perawat Indonesia.

RSUP Dr. M. Djamil Padang sebagai rumah sakit tipe B Pendidikan dan dalam persiapan menuju rumah sakit tipe A memiliki tenaga keperawatan  $\pm$  800 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda, sudah semestinya mempunyai suatu panduan untuk menentukan kelayakan pemberian Kewenangan Klinis Perawat dalam upaya meningkatkan mutu asuhan keperawatan dan meningkatkan kompetensi tenaga keperawatan.

Lingkungan praktek profesional berubah dengan cepat disebabkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan dan tuntutan kebutuhan pelayanan/ asuhan kesehatan. Oleh karena itu panduan kredensial ini perlu ditelaah secara berkala, dilengkapi dan disempurnakan sesuai tuntutan perkembangan yang terjadi. Masukan berbagai pihak untuk penyempurnaan panduan kredensial ini sangat diperlukan.

Padang, 21 Mei 2014  
Direktur Utama

dr. Irayanti, Sp.M  
NIP. 196201231989012001

## DAFTAR ISI

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	3
D. Ruang Lingkup	3
E. Sasaran	3

### **BAB II : KOMITE KEPERAWATAN DAN SUB KOMITE KREDENSIAL**

A. Konsep Dasar Komite Keperawatan	4
B. Hubungan dengan Pengelola Rumah Sakit	4
C. Sub Komite Kredensial	5

### **BAB III : PENUTUP**

10

### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

LAMPIRAN I GELAR PROFESI BERDASARKAN PENDIDIKAN	11
LAMPIRAN II KOMPETENSI PERAWAT KLINIK MEDIKAL BEDAH	12
LAMPIRAN III KOMPETENSI PERAWAT KLINIK MATERNITAS	19
LAMPIRAN IV KOMPETENSI PERAWAT KLINIK ANAK	27
LAMPIRAN V KOMPETENSI PERAWAT KLINIK JIWA	36
LAMPIRAN V KOMPETENSI PERAWAT KLINIK GAWAT DARURAT	43

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Pada era globalisasi sekarang ini, banyak sekali terjadi perubahan baik ilmu pengetahuan, teknologi maupun perubahan pola pikir masyarakat. Tuntutan masyarakat terhadap kualitas dan profesionalisme pemberian pelayanan kesehatan semakin meningkat. Keperawatan sebagai profesi dan perawat / Bidan sebagai tenaga profesional juga dituntut untuk bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan keperawatan sesuai kompetensi dan kewenangan yang dimiliki secara mandiri maupun bekerja sama dengan anggota tim kesehatan lainnya.

Perawat / Bidan sebagai salah satu tenaga kesehatan memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Bahkan WHO menyatakan bahwa perawat merupakan "*back bone*" untuk mencapai target-target global, nasional maupun daerah. Hal ini disebabkan karena Perawat/ Bidan merupakan tenaga kesehatan dengan proporsi terbesar, melayani pasien selama 24 jam secara terus menerus dan berkesinambungan serta berada pada garis terdepan dalam pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Pelayanan keperawatan bermutu merupakan tujuan yang akan dicapai oleh Perawat / Bidan, memerlukan tenaga profesional yang didukung oleh faktor internal antara lain motivasi untuk mengembangkan karir profesional dan tujuan pribadinya maupun faktor eksternal, antara lain kebijakan organisasi, kepemimpinan, struktur organisasi, sistem penugasan dan sistem pembinaan. Untuk meningkatkan mutu asuhan Keperawatan dan meningkatkan kompetensi tenaga Keperawatan dilakukan oleh Komite Keperawatan secara berkesinambungan.

Komite Keperawatan merupakan wadah non struktural rumah sakit yang mempunyai fungsi utama mempertahankan dan meningkatkan profesional tenaga keperawatan melalui mekanisme kredensial, penjagaan mutu profesi, dan pemeliharaan etika dan disiplin profesi (Permenkes Nomor 49 tahun 2013).

Fungsi Komite Keperawatan adalah meningkatkan profesionalisme tenaga perawat di rumah sakit melalui proses kredensial bagi seluruh tenaga keperawatan yang akan melakukan pelayanan keperawatan dan kebidanan di rumah sakit. Dalam

melaksanakan fungsi itu, salah satu yang menjadi tugas Komite Keperawatan adalah menyusun rincian Kewenangan Klinis Perawat. Kewenangan Klinis Perawat didapatkan setelah melalui proses kredensial yang dilakukan oleh Sub Komite Kredensial Komite Keperawatan bersama dengan Mitra Bestari. Kewenangan Klinis itulah yang dijadikan dasar bagi Direktur Rumah Sakit untuk memberikan Penugasan Klinis.

Kredensial adalah proses evaluasi terhadap tenaga keperawatan untuk menentukan kelayakan pemberian Kewenangan Klinis. Rekredensial adalah proses re-evaluasi terhadap tenaga keperawatan yang telah memiliki Kewenangan Klinis untuk menentukan kelayakan pemberian kewenangan klinis tersebut.

Untuk mewujudkan tata kelola klinis yang baik, semua asuhan keperawatan dan asuhan kebidanan yang dilakukan setiap tenaga keperawatan di rumah sakit sesuai penugasan klinis dari Direktur rumah sakit. Panduan ini di harapkan dapat di gunakan sebagai acuan dalam melakukan kredensial dan re-kredensial bagi tenaga keperawatan di RSUP Dr.M.Djamil padang.

## **B. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
2. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit
3. Permenkes no 49 tahun 2013 tentang Komite Keperawatan
4. Permenkes 1239 / Menkes /SK/XI/2001 tentang registrasi tenaga kesehatan
5. Permenkes HK.02.02/MENKES/148/I/2010 tentang izin dan penyelenggaraan praktek perawat
6. Permenkes 1796/MENKES/PER/VIII/2011 tentang registrasi tenaga kesehatan

### **C. Tujuan**

#### 1. Tujuan umum

Untuk meningkatkan profesionalisme tenaga keperawatan serta tata kelola klinis yang baik agar mutu pelayanan keperawatan dan pelayanan kebidanan yang berorientasi pada keselamatan pasien di rumah sakit lebih terjamin dan terlindungi.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Memberi kejelasan kewenangan klinis bagi setiap tenaga keperawatan
- b. Melindungi keselamatan pasien dengan menjamin bahwa tenaga keperawatan yang memberikan asuhan keperawatan sehingga Perawat dan Bidan memiliki kompetensi dan kewenangan klinis yang jelas
- c. Pengakuan dan penghargaan terhadap tenaga keperawatan yang berada di semua level pelayanan

### **D. Ruang Lingkup**

Proses kredensial mencakup review, verifikasi dan evaluasi terhadap dokumen - dokumen yang berhubungan dengan pengetahuan, kompetensi klinis tenaga keperawatan.

### **E. Sasaran**

Panduan kredensial ditujukan untuk :

1. Direktur rumah sakit
2. Komite Keperawatan
3. Sub komite kredensial
4. Tenaga keperawatan klinis
5. Mitra bestari / peer group
6. Organisasi Profesi
7. Bagian SDM



## **BAB II**

### **KOMITE KEPERAWATAN DAN SUB KOMITE KREDENSIAL**

#### **A. Konsep Dasar Komite Keperawatan**

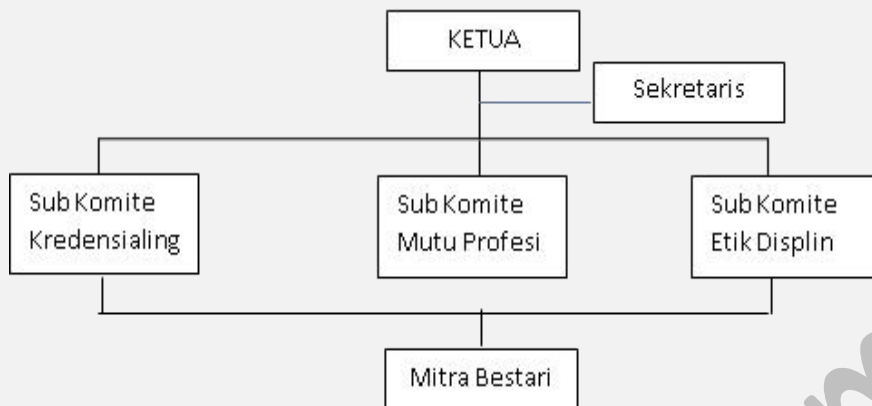
Komite keperawatan adalah wadah non-struktural Rumah Sakit yang mempunyai fungsi utama mempertahankan dan meningkatkan profesionalisme tenaga keperawatan melalui mekanisme kredensial, penjagaan mutu profesi keperawatan, serta pemeliharaan etika dan disiplin, sehingga pelayanan asuhan keperawatan dan asuhan kebidanan kepada pasien diberikan secara benar (ilmiah) sesuai standar yang baik (etis) sesuai kode etik profesi, serta hanya diberikan oleh tenaga keperawatan yang kompeten dengan kewenangan yang jelas.

Komite keperawatan bertugas membantu direktur rumah sakit dalam melakukan kredensial, pembinaan disiplin dan etika profesi tenaga keperawatan serta pengembangan profesional keperawatan berkelanjutan.

#### **B. Hubungan dengan Pengelola Rumah Sakit**

1. Komite Keperawatan merupakan kelompok profesi tenaga keperawatan
2. Dalam struktur fungsional berada di bawah kepala/direktur RS
3. Bertanggungjawab langsung kepada kepala/ direktur RS
4. Bekerja sama & berkoordinasi dengan kapid/direktur keperawatan serta saling memberikan masukan tentang perkembangan profesi keperawatan dan kebidanan

## STRUKTUR ORGANISASI KOMITE KEPERAWATAN



Dalam melaksanakan fungsinya komite keperawatan di bantu oleh panitia adhoc yang terdiri dari mitra bestari sesuai disiplin(spesifikasi / SPF) dan peminatan tenaga keperawatan berdasarkan kebutuhan rumah sakit.

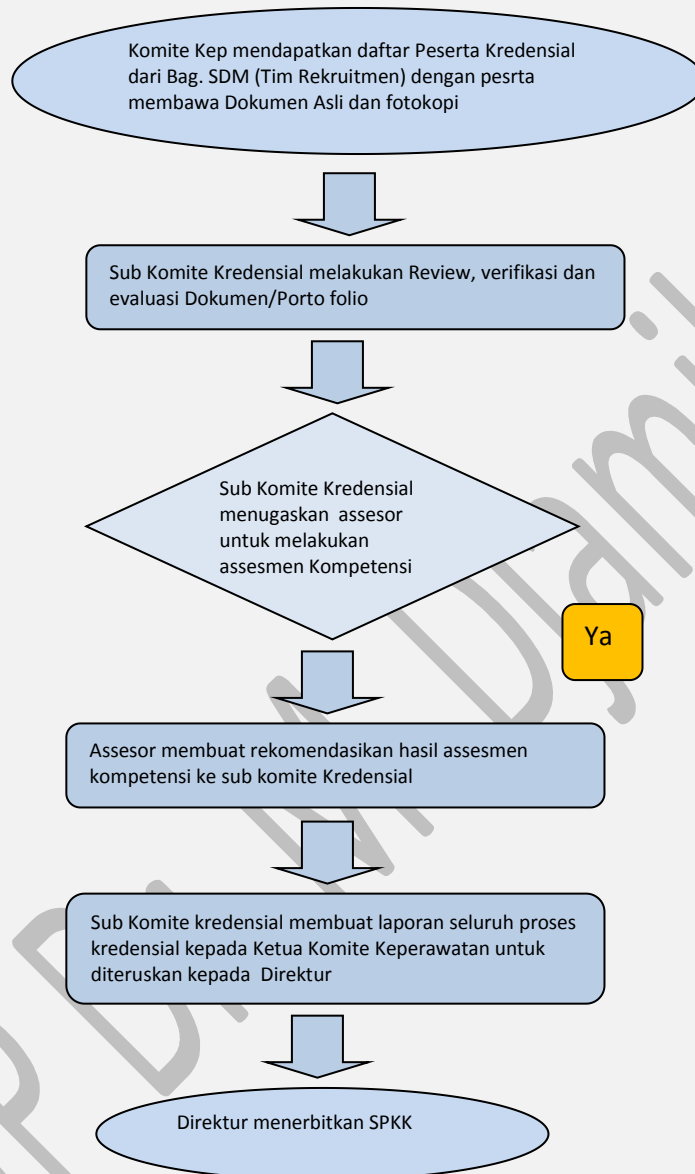
### C. Sub Komite Kredensial

Proses Kredensial bertujuan menjamin tenaga keperawatan kompeten dalam memberikan pelayanan keperawatan dan kebidanan kepada pasien sesuai dengan standar profesi.

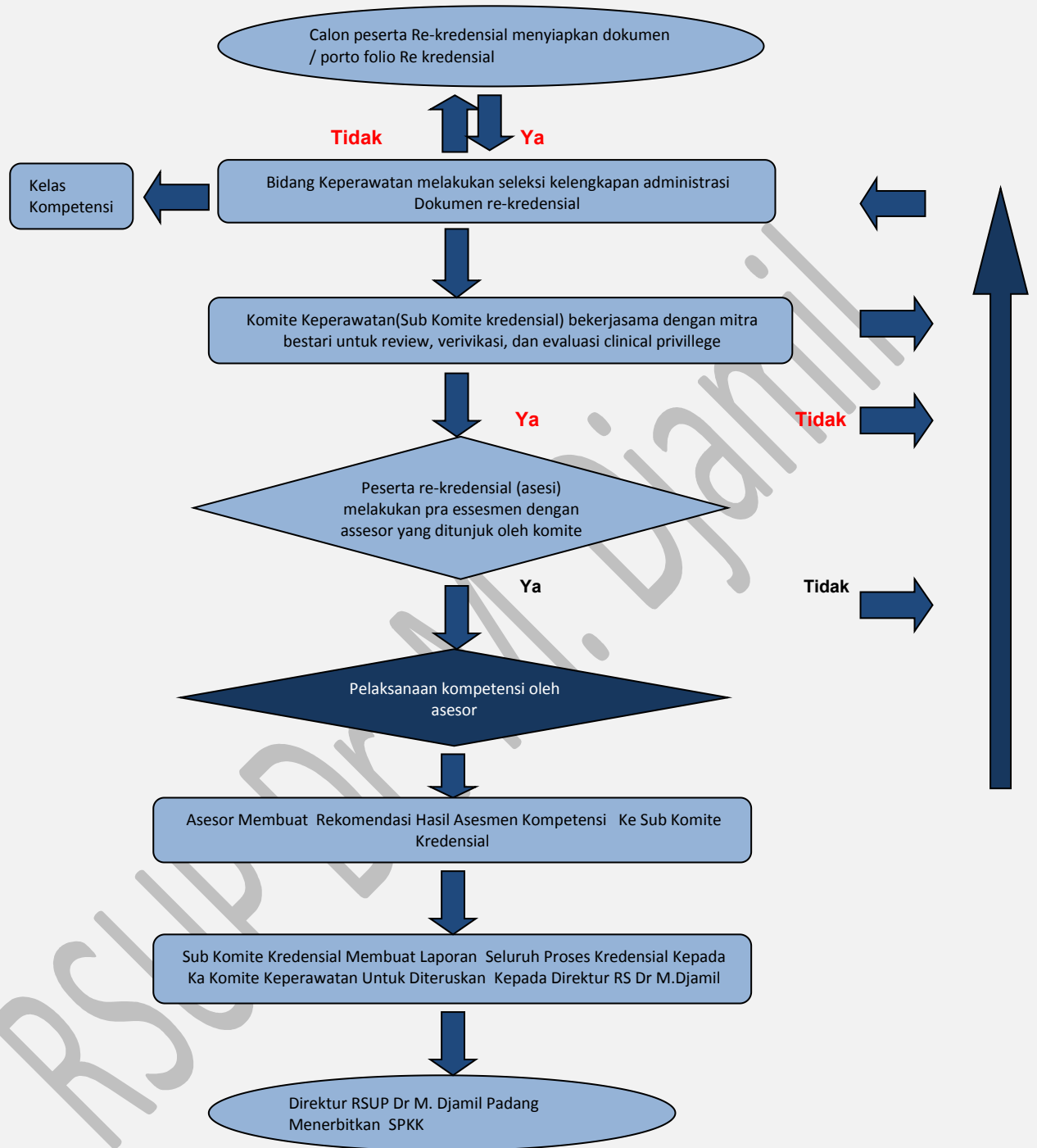
Tugas sub komite kredensial

1. Menyusun daftar rincian Kewenangan Klinis & buku putih keperawatan (*white paper*).
2. Menyusun buku putih (*white paper*) yang merupakan dokumen persyaratan terkait kompetensi yang dibutuhkan melakukan setiap jenis pelayanan keperawatan & kebidanan sesuai dgn standar kompetensinya
3. Menerima hasil verifikasi persyaratan Kredensial dari bagian SDM
4. Merekomendasikan tahapan proses Kredensial
5. Membuat laporan seluruh proses Kredensial kepada Ketua Komite Keperawatan untuk diteruskan ke Kepala/Direktur Rumah Sakit.
6. Merekomendasikan pemulihan kewenangan klinik bagi setiap tenaga keperawatan.
7. Melakukan Kredensial ulang secara berkala

## Alur Proses Kredensial



## Alur Pelaksanaan Rekredensial



## **TAHAPAN PROSES RE-KREDENSIAL**

### Tahap Pertama

Permohonan memperoleh kewenangan klinis

- a. Mengajukan permohonan kepada Kepala Bidang Keperawatan (diket oleh kepala ruangan)
- b. Mengisi beberapa formulir yang disediakan rumah sakit,
  - i. Rincian kewenangan klinis yang diajukan dengan mencontreng
  - ii. Mengisi porto polio, *self assessment*, *Loog Book*
  - iii. Melengkapi dokumen bukti
- c. Menyerahkan semua dokumen yang dipersyaratkan kepada Kepala Bidang keperawatan diketahui oleh kepala ruangan
- d. Setelah formulir lengkap, Kepala Bidang Keperawatan menyerahkannya ke Ketua Komite Keperawatan untuk ditindaklanjuti.

### Tahap Kedua

#### Kajian Mitra Bestari

- a. Komite Keperawatan menugaskan subkomite kredensial unfuk memproses permohonan tersebut.
- b. Subkomite kredensial menyiapkan mitra bestari yang berjumlah sekitar 4 hingga 6 orang
- c. Mitra bestari mengkaji setiap asuhan atau tindakan keperawatan yang diajukan oleh pemohon, mengacu kepada buku putih yang memuat syarat-syarat kapan seorang perawat dianggap kompeten . Misalnya, pendidikan dan pelatihan, menangani sejumlah kasus dalam periode tertentu
- d. Berdasarkan buku putih (*white paper*) tersebut mitra bestari dapat merekomendasi atau menolak permohonan kewenangan klinis asuhan dan tindakan keperawatan yang diajukan.
- e. Mitra Bestari juga menilai kesehatan fisik dan mental. Kalau perlu dikonsulkan ke dokter untuk rekomendasi
- f. Pada akhir proses kredensial, mitra bestari merekomendasikan sekelompok asuhan dan tindakan keperawatan tertentu yang boleh dilakukan oleh pemohon (*Clinical Previlage*), bila perlu bisa dilakukan asesmen: uji praktek, wawancara, uji tulis.

- g. Selanjutnya komite Keperawatan mengkaji kembali rekomendasi tersebut dan mengadakan beberapa modifikasi bila diperlukan

#### Tahap Ketiga

##### Penerbitan Surat Penugasan Klinik

- a. Direktur utama menerbitkan surat penugasan kepada tenaga perawat pemohon berdasarkan rekomendasi Ketua Komite Keperawatan
- b. Surat penugasan tersebut memuat daftar sejumlah kewenangan klinis untuk melakukan asuhan dan tindakan keperawatan

RSUP Dr. M. Djamil

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Pengembangan jenjang karir merupakan suatu sistem untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme sesuai bidang pekerjaannya melalui peningkatan kompetensinya. Salah satu upaya adalah pengembangan standard kompetensi, jenjang karir, dan sistem reward. Karir diartikan sebagai suatu jenjang yang dipilih oleh individu untuk dapat memenuhi kepuasan kerja, sehingga pada akhirnya akan memberikan kontribusi terhadap bidang profesi yang dipilihnya.

Komite Keperawatan mempunyai tujuan mempertahankan dan mengembangkan profesionalisme perawat sehingga mampu dan berwenang memberikan asuhan keperawatan di rumah sakit.

Surat penugasan klinik berlaku sampai 4 tahun. Pada akhir masa berlakunya surat penugasan tersebut rumah sakit harus melakukan rekredensial. Surat penugasan dapat berakhir setiap saat bila dinyatakan tidak kompeten. Kewenangan klinis untuk melakukan tindakan tertentu dapat dicabut berdasarkan pertimbangan Komite Keperawatan berdasarkan kinerja profesi di lapangan. Kewenangan klinis yang dicabut tersebut dapat diberikan kembali bila dianggap telah pulih kompetensinya setelah dilakukan pembinaan oleh Sub Komite Pengembangan Mutu Profesi/ Sub Komite Etik

## **LAMPIRAN I**

### **GELAR PROFESI BERDASARKAN PENDIDIKAN**

- a. Amd.Kep. = lulusan D III Keperawatan
- b. Ners = Ns + S.Kep (SMU + 5 tahun Pendidikan Keperawatan atau DIII Kep.+ 3 tahun Pendidikan Keperawatan)
- c. Ners Spesialis = S 2 Keperawatan/ Spesialis 1
- d. Ners Spesialis Konsultan = S 3 Keperawatan/ Spesialis 2

RSUP Dr. M. Djamil



## **LAMPIRAN II**

### **KOMPETENSI PERAWAT KLINIK MEDIKAL BEDAH**

#### **Perawat Klinik I (Medikal Bedah)**

##### **A. Praktik professional, etis, legal dan peka budaya**

1. Menunjukkan perilaku bertanggung gugat terhadap praktik professional
  - a. Bertanggung gugat dan bertanggung jawab terhadap keputusan dan tindakan professional (perawat dapat menjelaskan alasan secara ilmiah pada setiap tindakan yang dilakukan).
  - b. Mengetahui batas peran dan kompetensi diri (perawat mengetahui batas kemampuannya sehingga tidak melakukan tindakan diluar batas kemampuannya)
  - c. Merujuk atau mengkonsultasikan pada yang lebih ahli (merujuk kepada perawat dengan kompetensi lebih tinggi / tingkat keparannya)
2. Melaksanakan praktik keperawatan berdasarkan kode etik keperawatan Indonesia dan memperhatikan budaya
  - a. Menghormati hak privasi klien/pasien. Misalnya: memisahkan antara pasien laki-laki dan perempuan
  - b. Menghormati hak klien/pasien untuk memperoleh informasi (perawat dapat memberi penjelasan tentang hak-hak klien/pasien)
  - c. Menjamin kerahasiaan dan keamanan informasi tentang status kesehatan klien/pasien (perawat tidak menyebarkan informasi tentang klien/pasien kepada yang tidak berhak)
  - d. Mengembangkan praktik keperawatan untuk dapat memenuhi rasa aman dan menghargai martabat klien/pasien.
  - e. Memberikan asuhan keperawatan dengan memperhatikan budaya pasien (perawat memberikan asuhan keperawatan dengan memperhatikan adat istiadat dan budaya klien/pasien)
3. Melaksanakan praktik secara legal
  - a. Melaksanakan praktik sesuai kebijakan lokal dan nasional
  - b. Menunjukkan tindakan yang sesuai dengan regulasi yang berlaku terkait praktik keperawatan / dan kode etik keperawatan

##### **B. Pemberian dan manajemen asuhan keperawatan**

1. Melakukan pengkajian data keperawatan dasar
2. Melakukan tindakan keperawatan dasar meliputi:

- a. Pemenuhan kebutuhan bernafas
  - b. Pemenuhan kebutuhan makan minum yang seimbang
  - c. Pemenuhan kebutuhan eliminasi urin
  - d. Pemenuhan kebutuhan eliminasi fecal
  - e. Pemenuhan kebutuhan mobilisasi dan mempertahankan posisi tubuh
  - f. Pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur
  - g. Pemenuhan kebutuhan untuk mempertahankan suhu tubuh normal
  - h. Pemenuhan kebutuhan kebersihan tubuh dan penampilan tubuh
  - i. Membantu menghindari bahaya dan cedera
  - j. Melakukan komunikasi terapeutik
  - k. Pemenuhan kebutuhan spiritual
  - l. Pemenuhan kebutuhan untuk beraktifitas
  - m. Pemenuhan kebutuhan rekreasi
  - n. Melakukan penkes/promosi kesehatan
  - o. Memberikan obat sederhana
  - p. Penanggulangan infeksi
3. Menggunakan komunikasi terapeutik
  4. Melakukan evaluasi tindakan keperawatan
  5. Melakukan dokumentasi keperawatan
  6. Kolaborasi dengan profesi kesehatan lain

### **C. Pengembangan Profesional**

1. Melaksanakan upaya peningkatan professional dalam praktik keperawatan
2. Menggunakan hasil riset dalam praktek keperawatan
3. Mengikuti pendidikan berkelanjutan sebagai wujud tanggung jawab profesi
  - a. Mengevaluasi kinerja praktik diri sendiri
  - b. Melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan ilmiah keperawatan

### **Perawat Klinik II (Medikal Bedah)**

#### **Praktik professional, etis, legal dan peka budaya**

1. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap praktik professional Kompetensi PK I
2. Melaksanakan praktik keperawatan berdasarkan kode etik keperawatan Indonesia dan memperhatikan budaya
  - a. Kompetensi PK I

- b. Menjalankan peran advokasi untuk melindungi hak-hak manusia sebagaimana yang diuraikan dalam kode etik keperawatan Indonesia (perawat mampu melindungi klien/pasien dari tindakan yang dapat merugikan baik fisik maupun material)
3. Melaksanakan praktik secara legal
    - a. Kompetensi PK I
    - b. Menunjukkan tindakan yang sesuai dengan regulasi yang berlaku terkait praktik keperawatan / dan kode etik keperawatan

#### **B. Pemberian dan manajemen asuhan keperawatan**

1. Memahami konsep biomedik medikal bedah dasar.
2. Melakukan pengkajian data keperawatan medical bedah dasar tanpa komplikasi
3. Menganalisa data dan menetapkan diagnosa keperawatan. menyusun rencana asuhan keperawatan yang menggambarkan intervensi pada klien medikal bedah dasar tanpa komplikasi.
4. Melakukan tindakan keperawatan dasar pada 12 sistem tubuh meliputi:
  - a. Sistem imun.
  - b. Sistem respirasi.
  - c. Sistem kardiovaskuler.
  - d. Sistem hematologi.
  - e. Sistem sensori.
  - f. Sistem neurologi.
  - g. Sistem pencernaan.
  - h. Sistem muskuloskeletal.
  - i. Sistem urinaria.
  - j. Sistem endokrin.
  - k. Sistem integumen.
  - l. Sistem reproduksi.
5. Dengan kegiatan sebagai berikut:
  - a. Membantu klien memenuhi kebutuhan dasarnya.
  - b. Melakukan observasi.
  - c. Melakukan pendidikan kesehatan.
  - d. Melakukan persiapan pemeriksaan diagnostik.
  - e. Melakukan tindakan keperawatan pada klien pre dan post operasi kecil.
  - f. Melakukan tindakan kolaborasi.
  - g. Melakukan dokumentasi keperawatan.
6. Menggunakan komunikasi terapeutik
7. Membimbing PK I

(rincian tindakan kep dasar medical bedah terlampir)

### **C. Pengembangan Profesional**

1. Melaksanakan upaya peningkatan professional dalam praktik keperawatan
  - a. Kompetensi PK II
  - b. Meningkatkan dan menjaga citra keperawatan professional
  - c. Memberikan kontribusi untuk pengembangan praktik keperawatan professional
2. Mengikuti pendidikan berkelanjutan sebagai wujud tanggungjawab profesi
  - a. Kompetensi PK II
  - b. Melaksanakan tugas sebagai pembimbing / mentor bagi PK II

### **Perawat Klinik III (Medikal Bedah)**

#### **A. Praktik professional, etis, legal dan peka budaya**

1. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap praktik professional  
Kompetensi PK II
2. Melaksanakan praktik keperawatan berdasarkan kode etik keperawatan Indonesia dan memperhatikan budaya
  - a. Kompetensi PK II
  - b. Melibatkan diri secara aktif dalam pembuatan keputusan etik secara efektif (perawat bertanggungjawab secara moral untuk mengambil keputusan yang baik dan menolak keputusan yang buruk dari teman sejawat dan tenaga kesehatan lain)
  - c. Mengambil keputusan etik dan menentukan prioritas dalam kondisi perang, tindak kekerasan, konflik dan situasi bencana alam (perawat bertanggungjawab secara moral untuk mengambil keputusan yang baik dan menolak keputusan yang buruk dari teman sejawat dan tenaga kesehatan lain dalam situasi gawat darurat)
3. Melaksanakan praktik secara legal  
Kompetensi PK II

#### **B. Pemberian dan manajemen asuhan keperawatan**

1. Memahami konsep biomedik medikal bedah lanjutan.
2. Melakukan pengkajian keperawatan kepada klien medical bedah dengan risiko/komplikasi pada 12 sistem tubuh secara mandiri
3. Menganalisa data, menetapkan diagnose keperawatan.
4. Menyusun rencana asuhan keperawatan yang menggambarkan intervensi pada klien medikal bedah dengan resiko/ komplikasi pada 12 sistem tubuh.
5. Melakukan tindakan keperawatan pada klien medikal bedah dengan komplikasi pada 12 ( dua belas) sistem tubuh dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi.
  - b. Melakukan pendidikan kesehatan.
  - c. Melakukan persiapan pemeriksaan diagnostik.
  - d. Mengelola aspek perioperatif mencakup keperawatan pra bedah, intra bedah dan pasca bedah sedang
  - e. Melakukan tindakan kolaborasi.
  - f. Melakukan rujukan keperawatan.
  - g. Memberikan konseling.
  - h. Melakukan dokumentasi keperawatan.
6. Menggunakan komunikasi terapeutik
  7. Membimbing PK II dan peserta didik
  8. Mengidentifikasi hal-hal yang perlu diteliti lebih lanjut.

### **C. Pengembangan Profesional**

1. Melaksanakan upaya peningkatan profesional dalam praktik keperawatan
  - a. Kompetensi PK III
  - b. Menggunakan bukti yang absah dalam mengevaluasi mutu praktik keperawatan
  - c. Berpartisipasi dalam meningkatkan mutu prosedur penjamin mutu
2. Mengikuti pendidikan berkelanjutan sebagai wujud tanggungjawab profesi
  - a. Kompetensi PK III
  - b. Melaksanakan tugas sebagai pembimbing / mentor bagi PK III
  - c. Menunjukkan tanggung jawab untuk pembelajaran seumur hidup dan mempertahankan kompetensi
  - d. Melaksanakan tugas sebagai pembimbing/ mentor bagi PK
  - e. Memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan dan profesional peserta didik
  - f. Menunjukkan peran sebagai pembimbing/mentor yang efektif

### **Perawat Klinik IV (Medikal Bedah)**

#### **A. Praktik profesional, etis, legal dan peka budaya**

1. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap praktik profesional Kompetensi PK III
2. Melaksanakan praktik keperawatan berdasarkan kode etik keperawatan Indonesia dan memperhatikan budaya Kompetensi PK III
3. Melaksanakan praktik secara legal Kompetensi PK III

## **B. Pemberian dan manajemen asuhan keperawatan**

1. Memahami konsep biomedik medikal bedah spesifik.
2. Dapat melakukan asuhan keperawatan medical bedah atau sub spesialisasi secara mandiri pada salah satu sistem
  - a. Sistem imunisasi
  - b. Sistem respirasi
  - c. Sistem kardiovaskuler
  - d. Sistem hematology
  - e. Sistem sensori
  - f. Sistem neorologi
  - g. Sistem pencernaan.
  - h. Sistem muskuloskeletal.
  - i. Sistem urinaria.
  - j. Sistem endokrin
  - k. Sistem integumen.
  - l. Sistem reproduksi.
3. Bertindak sebagai pembimbing pada jenjang PK III sesuai dengan kekhususannya.
4. Bertindak sebagai pendidik bagi pasien, keluarga, sesama teman dan peserta didik.
5. Melakukan kolaborasi dengan profesi lain
6. Menggunakan komunikasi terapeutic
7. Mampu sebagai konselor dalam bidang medikal bedah khusus.
8. Melakukan dokumentasi asuhan keperawatan Mengidentifikasi hal-hal yang perlu diteliti lebih lanjut.

## **C. Pengembangan Profesional**

1. Melaksanakan upaya peningkatan professional dalam praktik keperawatan
2. Kompetensi PK III
3. Mengikuti pendidikan berkelanjutan sebagai wujud tanggung jawab profesi
  - a. Kompetensi PK III
  - b. Melaksanakan tugas sebagai pembimbing/ mentor bagi PK III

## **Perawat Klinik V (Medikal Bedah)**

### **A. Praktik professional, etis, legal dan peka budaya**

1. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap praktik professional Kompetensi PK IV
2. Melaksanakan praktik keperawatan berdasarkan kode etik keperawatan Indonesia dan memperhatikan budaya Kompetensi PK IV

3. Melaksanakan praktik secara legal

#### **B. Pemberian dan manajemen asuhan keperawatan**

1. Memberikan asuhan keperawatan khusus atau sub spesialisasi dalam lingkup medical bedah.
2. Melakukan tindakan keperawatan khusus atau sub spesialisasi dengan keputusan secara mandiri
3. Melakukan bimbingan bagi PK IV
4. Melakukan dokumentasi asuhan keperawatan
5. Melakukan kolaborasi dengan profesi lain.
6. Melakukan konseling
7. Melakukan pendidikan kesehatan bagi pasien dan keluarga.
8. Menggunakan komunikasi terapeutik
9. Membimbing peserta didik keperawatan.
10. Berperan sebagai konsultan dalam lingkup bidangnya.
11. Berperan sebagai peneliti.

#### **C. Pengembangan Profesional**

1. Melaksanakan upaya peningkatan profesional dalam praktik keperawatan Kompetensi PK IV
2. Mengikuti pendidikan berkelanjutan sebagai wujud tanggung jawab profesi
  - a. Kompetensi PK IV
  - b. Melaksanakan tugas sebagai pembimbing/ mentor bagi PK IV

## **LAMPIRAN III**

### **KOMPETENSI PERAWAT KLINIK MATERNITAS**

#### **Perawat Klinik I (Maternitas)**

##### **A. Praktik professional, etis, legal dan peka budaya**

1. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap praktik professional
  - a. Bertanggung jawab dan bertanggung jawab terhadap keputusan dan tindakan professional (perawat dapat menjelaskan alasan secara ilmiah pada setiap tindakan yang dilakukan).
  - b. Mengenal batas peran dan kompetensi diri (perawat mengetahui batas kemampuannya sehingga tidak melakukan tindakan diluar batas kemampuannya)
  - c. Merujuk atau mengkonsultasikan pada yang lebih ahli (merujuk kepada perawat dengan kompetensi lebih tinggi / tingkat keparannya)
2. Melaksanakan praktik keperawatan berdasarkan kode etik keperawatan Indonesia dan memperhatikan budaya
  - a. Menghormati hak privasi klien/pasien. Misalnya: memisahkan antara pasien laki-laki dan perempuan
  - b. Menghormati hak klien/pasien untuk memperoleh informasi (perawat dapat memberi penjelasan tentang hak-hak klien/pasien)
  - c. Menjamin kerahasiaan dan keamanan informasi tentang status kesehatan klien/pasien (perawat tidak menyebarkan informasi tentang klien/pasien kepada yang tidak berhak)
  - d. Mengembangkan praktik keperawatan untuk dapat memenuhi rasa aman dan menghargai martabat klien/pasien.
  - e. Memberikan asuhan keperawatan dengan memperhatikan budaya pasien (perawat memberikan asuhan keperawatan dengan memperhatikan adat istiadat dan budaya klien/pasien)
3. Melaksanakan praktik secara legal
  - a. Melaksanakan praktik sesuai kebijakan lokal dan nasional
  - b. Menunjukkan tindakan yang sesuai dengan regulasi yang berlaku terkait praktik keperawatan / dan kode etik keperawatan

##### **B. Pemberian dan manajemen asuhan keperawatan**

1. Menerapkan prinsip-prinsip pokok dalam pemberian dan manajemen asuhan keperawatan
2. Melaksanakan upaya promosi kesehatan dalam pelayanan keperawatan



3. Melaksanakan **asuhan keperawatan dasar**

- a. Melaksanakan pengkajian keperawatan
- b. Melakukan analisa data
- c. Menetapkan diagnosa keperawatan
- d. Merumuskan rencana keperawatan dengan focus pada upaya stimulasi tumbuh kembang
- e. Melaksanakan tindakan keperawatan
  - 1) Memberikan pendidikan kesehatan
  - 2) Melakukan observasi
  - 3) Pemenuhan kebutuhan dasar
    - a) Kebutuhan bernafas
    - b) Kebutuhan makan dan minum seimbang
    - c) Kebutuhan eliminasi urin
    - d) Kebutuhan eliminasi fekal
    - e) Kebutuhan mobilisasi dan mempertahankan poisisi tubuh
    - f) Kebutuhan istirahat dan tidur
    - g) Memilih dan memakai pakaian yang sesuai situasi dan kondisi
    - h) Kebutuhan mempertahankan suhu tubuh normal
    - i) Memenuhi kebersihan tubuh dan penampilan diri
    - j) Menghindari bahaya dari lingkungan dan cedera
    - k) Kebutuhan komunikasi
    - l) Kebutuhan spiritual
    - m) Kebutuhan aktifitas bekerja
    - n) Kebutuhan rekreasi
    - o) Kebutuhan belajar
    - p) Pemberian obat
    - q) Mempertahankan teknik bersih dan posisi tubuh steril
    - r) Perawatan luka
  4. Merujuk / mengkonsultasikan pada yang lebih kompeten
    - a. Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan yang dilakukan
    - b. Mendokumentasikan asuhan keperawatan sebagai bukti tanggung jawab dan tanggung gugat atas praktik
  5. Menggunakan komunikasi terapeutik dan hubungan interpersonal dalam pemberian pelayanan / asuhan keperawatan
  6. Mempergunakan hubungan interpersonal dalam pelayanan keperawatan / kesehatan

**C. Pengembangan Profesional**

1. Melaksanakan upaya peningkatan profesional dalam praktik keperawatan
  - a. Menggunakan hasil riset dalam praktek keperawatan
2. Mengikuti pendidikan berkelanjutan sebagai wujud tanggung jawab profesi
  - a. Mengevaluasi kinerja praktik diri sendiri
  - b. Melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan ilmiah keperawatan

### **Perawat Klinik II (Maternitas)**

#### **A. Praktik profesional, etis, legal dan peka budaya**

1. Menunjukkan perilaku bertanggung gugat terhadap praktik profesional Kompetensi PK I
2. Melaksanakan praktik keperawatan berdasarkan kode etik keperawatan Indonesia dan memperhatikan budaya
  - a. Kompetensi PK I
  - b. Menjalankan peran advokasi untuk melindungi hak-hak manusia sebagaimana yang diuraikan dalam kode etik keperawatan Indonesia (perawat mampu melindungi klien/pasien dari tindakan yang dapat merugikan baik fisik maupun material)
3. Melaksanakan praktik secara legal
  - a. Kompetensi PK I
  - b. Menunjukkan tindakan yang sesuai dengan regulasi yang berlaku terkait praktik keperawatan / dan kode etik keperawatan

#### **B. Pemberian dan manajemen asuhan keperawatan**

1. Kompetensi PK I
2. Memahami konsep maternitas dan gangguan sistem reproduksi
3. Mengumpulkan data
4. Menganalisa data dan menetapkan diagnosa keperawatan
5. Menyusun rencana keperawatan yang menggambarkan intervensi pada klien maternitas tanpa komplikasi
6. Menolong persalinan dengan pengawasan terbatas
7. Melakukan tindakan keperawatan dasar dalam lingkup keperawatan maternitas **tanpa komplikasi** dari perawat klinik yang lebih tinggi pada: Prenatal, Intranatal, Postnatal, Gangguan kehamilan, Gangguan sistem reproduksi, dengan kegiatan sebagai berikut:
  - a. Membantu klien/pasien memenuhi kebutuhan dasarnya
  - b. Melakukan observasi

- c. Mempersiapkan klien menghadapi persalinan normal
- d. Mengelola bayi segera setelah lahir
- e. Mengelola bayi baru lahir
- f. Melakukan persiapan pemeriksaan diagnostic
- g. Melakukan tindakan keperawatan pada klien pre dan post operasi
- h. Mengelola pelayanan KB
- i. Melakukan rujukan dan kolaborasi
- j. Melakukan advokasi bagi klien/pasien dan keluarga
- k. Memberikan masukan / rekomendasi pada tim kesehatan tentang tindakan prevensi infeksi nosokomial
- l. Melakukan evaluasi
- m. Melakukan pendidikan kesehatan
- n. Melakukan dokumentasi keperawatan
- o. Membimbing PK I

### **C. Pengembangan Profesional**

1. Melaksanakan upaya peningkatan professional dalam praktik keperawatan
  - a. Kompetensi PK II
  - b. Meningkatkan dan menjaga citra keperawatan professional
  - c. Memberikan kontribusi untuk pengembangan praktik keperawatan professional
2. Mengikuti pendidikan berkelanjutan sebagai wujud tanggungjawab profesi
  - a. Kompetensi PK II
  - b. Melaksanakan tugas sebagai pembimbing / mentor bagi PK II

### **Perawat Klinik III (Maternitas)**

#### **A. Praktik professional, etis, legal dan peka budaya**

1. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap praktik professional Kompetensi PK II
2. Melaksanakan praktik keperawatan berdasarkan kode etik keperawatan Indonesia dan memperhatikan budaya
  - a. Kompetensi PK II
  - b. Melibatkan diri secara aktif dalam pembuatan keputusan etik secara efektif (perawat bertanggungjawab secara moral untuk mengambil keputusan yang baik dan menolak keputusan yang buruk dari teman sejawat dan tenaga kesehatan lain)
  - c. Mengambil keputusan etik dan menentukan prioritas dalam kondisi perang, tindak kekerasan, konflik dan situasi bencana alam (perawat bertanggungjawab

secara moral untuk mengambil keputusan yang baik dan menolak keputusan yang buruk dari teman sejawat dan tenaga kesehatan lain dalam situasi gawat darurat)

3. Melaksanakan praktik secara legal

Kompetensi PK II

#### **A. Pemberian dan manajemen asuhan keperawatan**

1. Kompetensi PK II
2. Melakukan tindakan keperawatan dasar dalam lingkup keperawatan maternitas **DENGAN KOMPLIKASI** dari perawat klinik yang lebih tinggi pada: Prenatal, Intranatal, Postnatal, Gangguan Kehamilan, Gangguan Sistem Reproduksi, dengan kegiatan sebagai berikut:
  - a. Membantu klien/pasien memenuhi kebutuhan dasarnya
  - b. Melakukan observasi
  - c. Mempersiapkan klien menghadapi persalinan normal
  - d. Menolong persalinan normal
  - e. Mengelola bayi segera setelah lahir dari ibu yang mengalami komplikasi
  - f. Mengelola bayi baru lahir yang mengalami komplikasi
  - g. Melakukan persiapan pemeriksaan diagnostik
  - h. Melakukan tindakan keperawatan pada klien pre dan post operasi dan tindakan khusus
  - i. Mengelola pelayanan KB
  - j. Melakukan rujukan dan kolaborasi
  - k. Melakukan advokasi bagi klien/pasien dan keluarga
  - l. Memberikan masukan / rekomendasi pada tim kesehatan tentang tindakan prevensi infeksi nosokomial dan modifikasi lingkungan yang mendukung
3. Melakukan evaluasi
4. Melakukan pendidikan kesehatan
5. Melakukan dokumentasi keperawatan
6. Membimbing PK II
7. Melakukan tindakan keperawatan khusus dengan risiko
8. Mengidentifikasi hal-hal yang perlu diteliti lebih lanjut

#### **B. Pengembangan Profesional**

1. Melaksanakan upaya peningkatan professional dalam praktik keperawatan
  - a. Kompetensi PK III
  - b. Menggunakan bukti yang absah dalam mengevaluasi mutu praktik keperawatan
  - c. Berpartisipasi dalam meningkatkan mutu prosedur penjamin mutu

2. Mengikuti pendidikan berkelanjutan sebagai wujud tanggungjawab profesi
  - a. Kompetensi PK III
  - b. Melaksanakan tugas sebagai pembimbing / mentor bagi PK III
  - c. Menunjukkan tanggung jawab untuk pembelajaran seumur hidup dan mempertahankan kompetensi
  - d. Melaksanakan tugas sebagai pembimbing/ mentor bagi PK
  - e. Memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan dan profesional peserta didik
  - f. Menunjukkan peran sebagai pembimbing/mentor yang efektif

#### **Perawat Klinik IV (Maternitas)**

##### **A. Praktik professional, etis, legal dan peka budaya**

1. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap praktik professional

Kompetensi PK III

2. Melaksanakan praktik keperawatan berdasarkan kode etik keperawatan Indonesia dan memperhatikan budaya

Kompetensi PK III

3. Melaksanakan praktik secara legal

Kompetensi PK III

##### **B. Pemberian dan manajemen asuhan keperawatan**

1. Kompetensi PK III
2. Memberikan asuhan keperawatan khusus atau sub spesialisasi dalam lingkup maternitas a.l.: Infertilitas, Endokrin, Onkologi:
  - a. Melakukan tindakan keperawatan khusus atau sub spesialis dengan keputusan secara mandiri
  - b. Melakukan kolaborasi dengan profesi lain
  - c. Melakukan konseling kepada pasien dalam bidang kesehatan wanita
  - d. Melakukan pendidikan kesehatan bagi pasien dan keluarga
3. Membimbing peserta didik keperawatan
4. Menjadi konsultan dalam keperawatan maternitas
5. Melakukan penelitian dalam kelompok
6. Mengembangkan berbagai program terkait dengan keperawatan maternitas
7. Menerapkan model konsep perawatan maternitas
8. Bertindak sebagai pembimbing pada jenjang PK III

### **C. Pengembangan Profesional**

1. Melaksanakan upaya peningkatan profesional dalam praktik keperawatan

#### Kompetensi PK III

2. Mengikuti pendidikan berkelanjutan sebagai wujud tanggungjawab profesi
  - a. Kompetensi PK III
  - b. Melaksanakan tugas sebagai pembimbing/ mentor bagi PK III

### **Perawat Klinik V (Maternitas)**

#### **A. Praktik profesional, etis, legal dan peka budaya**

1. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap praktik profesional

#### Kompetensi PK IV

2. Melaksanakan praktik keperawatan berdasarkan kode etik keperawatan Indonesia dan memperhatikan budaya

#### Kompetensi PK IV

3. Melaksanakan praktik secara legal

#### **B. Pemberian dan manajemen asuhan keperawatan**

1. Kompetensi PK IV
2. Memberikan asuhan keperawatan khusus atau sub spesialisasi dalam lingkup maternitas a.l.: Infertilitas, Endokrin, Onkologi:
  - a. Melakukan tindakan keperawatan khusus atau sub spesialis dengan keputusan secara mandiri
  - b. Melakukan kolaborasi dengan profesi lain
  - c. Melakukan konseling kepada pasien dalam bidang kesehatan wanita
  - d. Melakukan pendidikan kesehatan bagi pasien dan keluarga
    - 1) Membimbing peserta didik keperawatan
    - 2) Menjadi konsultan dalam keperawatan maternitasMelakukan penelitian dalam kelompok
    - 3) Mengembangkan berbagai program terkait dengan keperawatan maternitas
    - 4) Berperan sebagai peneliti
    - 5) Melakukan bimbingan bagi PK IV

### **C. Pengembangan Profesional**

1. Melaksanakan upaya peningkatan profesional dalam praktik keperawatan

Kompetensi PK IV

2. Mengikuti pendidikan berkelanjutan sebagai wujud tanggung jawab profesi
  - a. Kompetensi PK IV
  - b. Melaksanakan tugas sebagai pembimbing/ mentor bagi PK IV

RSUP Dr. M. Djamil

## **KOMPETENSI PERAWAT KLINIK ANAK**

### **Perawat Klinik I (Anak)**

#### **A. Praktik professional, etis, legal dan peka budaya**

1. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap praktik professional
  - a. Bertanggung gugat dan bertanggung jawab terhadap keputusan dan tindakan professional (perawat dapat menjelaskan alasan secara ilmiah pada setiap tindakan yang dilakukan).
  - b. Mengenal batas peran dan kompetensi diri (perawat mengetahui batas kemampuannya sehingga tidak melakukan tindakan diluar batas kemampuannya)
  - c. Merujuk atau mengkonsultasikan pada yang lebih ahli (merujuk kepada perawat dengan kompetensi lebih tinggi / tingkat kepakarannya)
2. Melaksanakan praktik keperawatan berdasarkan kode etik keperawatan Indonesia dan memperhatikan budaya
  - a. Menghormati hak privasi klien/pasien. Misalnya: memisahkan antara pasien laki-laki dan perempuan
  - b. Menghormati hak klien/pasien untuk memperoleh informasi (perawat dapat memberi penjelasan tentang hak-hak klien/pasien)
  - c. Menjamin kerahasiaan dan keamanan informasi tentang status kesehatan klien/pasien (perawat tidak menyebarkan informasi tentang klien/pasien kepada yang tidak berhak)
  - d. Mengembangkan praktik keperawatan untuk dapat memenuhi rasa aman dan menghargai martabat klien/pasien.
  - e. Memberikan asuhan keperawatan dengan memperhatikan budaya pasien (perawat memberikan asuhan keperawatan dengan memperhatikan adat istiadat dan budaya klien/pasien)
3. Melaksanakan praktik secara legal
  - a. Melaksanakan praktik sesuai kebijakan lokal dan nasional
  - b. Menunjukkan tindakan yang sesuai dengan regulasi yang berlaku terkait praktik keperawatan / dan kode etik keperawatan

#### **B. Pemberian dan manajemen asuhan keperawatan**

1. Menerapkan prinsip-prinsip pokok dalam pemberian dan manajemen asuhan keperawatan.
2. Melaksanakan upaya promosi kesehatan dalam pelayanan keperawatan
3. Melaksanakan asuhan keperawatan dasar dengan bimbingan penuh dari PK II



- a. Melakukan pengkajian keperawatan
- b. Melakukan analisa data
- c. Menetapkan diagnosa keperawatan
- d. Merumuskan rencana keperawatan dengan fokus pada upaya stimulasi tumbuh kembang
- e. Melaksanakan tindakan keperawatan:
  - 1) Memberikan pendidikan kesehatan
  - 2) Melakukan observasi
  - 3) Pemenuhan kebutuhan dasar
    - a) Kebutuhan bernafas
    - b) Kebutuhan makan dan minum seimbang
    - c) Kebutuhan eliminasi urin
    - d) Kebutuhan eliminasi Fekal
    - e) Kebutuhan mobilisasi dan mempertahankan posisi tubuh
    - f) Kebutuhan Istirahat dan tidur
    - g) Memilih dan memakai pakaian yang sesuai situasi dan kondisi
    - h) Kebutuhan mempertahankan suhu tubuh normal
    - i) Memenuhi kebersihan tubuh dan penampilan diri
    - j) Menghindari bahaya dari lingkungan dan cedera
    - k) Kebutuhan komunikasi
    - l) Kebutuhan spiritual
    - m) Kebutuhan Aktifitas bekerja
    - n) Kebutuhan rekreasi
    - o) Kebutuhan belajar
    - p) Pemberian obat
    - q) Mempertahankan Teknik Bersih dan steril
    - r) Perawatan Luka
4. Merujuk/mengkonsultasikan pada yang lebih kompeten
5. Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan
6. Mendokumentasikan asuhan keperawatan sebagai bukti tanggung jawab dan tanggung gugat atas praktik
7. Menggunakan komunikasi terapeutik dan hubungan inter personal dalam pemberian pelayanan/ asuhan keperawatan
8. Mempergunakan hubungan interpersonal dalam pelayanan keperawatan / kesehatan

### **C. Pengembangan Profesional**

1. Melaksanakan upaya peningkatan professional dalam praktik keperawatan
2. Menggunakan hasil riset dalam praktek keperawatan
3. Mengikuti pendidikan berkelanjutan sebagai wujud tanggung jawab profesi
4. Mengevaluasi kinerja praktik diri sendiri
5. Melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan ilmiah keperawatan

### **Perawat Klinik II (Anak)**

#### **A. Praktik professional, etis, legal dan peka budaya**

1. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap praktik professional
  - a. Kompetensi PK I
2. Melaksanakan praktik keperawatan berdasarkan kode etik keperawatan Indonesia dan memperhatikan budaya
  - a. Kompetensi PK I
  - b. Menjalankan peran advokasi untuk melindungi hak-hak manusia sebagaimana yang diuraikan dalam kode etik keperawatan Indonesia (perawat mampu melindungi klien/pasien dari tindakan yang dapat merugikan baik fisik maupun material)
1. Melaksanakan praktik secara legal
  - a. Kompetensi PK I
  - b. Menunjukkan tindakan yang sesuai dengan regulasi yang berlaku terkait praktik keperawatan / dan kode etik keperawatan

#### **B. Pemberian dan manajemen asuhan keperawatan**

1. Menerapkan prinsip-prinsip pokok dalam pemberian dan manajemen asuhan keperawatan.
2. Melaksanakan upaya promosi kesehatan dalam pelayanan keperawatan
3. Memberikan asuhan keperawatan dasar pada anak sehat dengan bimbingan dari PK III
  - a. Melakukan pengkajian dengan fokus pada pemeriksaan tumbuh kembang
  - b. Melakukan analisa data
  - c. Menetapkan diagnosa keperawatan
  - d. Merumuskan rencana keperawatan dengan fokus pada upaya stimulasi tumbuh kembang
  - e. Melaksanakan tindakan keperawatan:
    - 1) Memberikan pendidikan kesehatan
    - 2) Melakukan observasi
    - 3) Memenuhi kebutuhan dasar (fisiologis)

- 4) Merujuk/ mengkonsultasikan pada yang lebih kompeten
- f. Melakukan evaluasi
- g. Mendokumentasikan asuhan keperawatan sebagai bukti tanggung jawab dan tanggung gugat atas praktik
4. Memberikan asuhan keperawatan dasar pada anak dengan kasus infeksi/non infeksi/bedah, neonatus sakit, dengan bimbingan PK III :
  - a. Melakukan pengkajian
  - b. Melakukan analisa data
  - c. Menetapkan diagnosa keperawatan
  - d. Merencanakan asuhan keperawatan
  - e. Melaksanakan tindakan keperawatan:
    - 1) Memenuhi kebutuhan nutrisi/cairan: oral, parenteral, enteral, TPN
    - 2) Memenuhi kebutuhan eliminasi: bab, bak, kateringisasi
    - 3) Memenuhi kebutuhan oksigen kanule, masker, 'head box'
    - 4) Memenuhi aktifitas/istirahat: bermain
    - 5) Memberikan obat oral, parenteral, topical
    - 6) Melakukan Pendidikan kesehatan
    - 7) Melaksanakan prosedur pencegahan infeksi Nosokomial
    - 8) Melakukan Rujukan pada tenaga kesehatan lain yang lebih kompeten
  - f. Melakukan evaluasi
  - g. Melakukan dokumentasikan sebagai bukti tanggung jawab dan tanggung gugat
5. Menggunakan komunikasi terapeutik dan hubungan inter personal dalam pemberian pelayanan/ asuhan keperawatan
6. Menciptakan dan memperetahankan lingkungan yang aman
7. Mempergunakan hubungan interpersonal dalam pelayanan keperawatan / kesehatan
8. Mempergunakan delegasi dan supervisi dalam pelayanan asuhan keperawatan.

### **C. Pengembangan Profesional**

1. Melaksanakan upaya peningkatan professional dalam praktik keperawatan
  - a. Kompetensi PK II
  - b. Meningkatkan dan menjaga citra keperawatan professional
  - c. Memberikan kontribusi untuk pengembangan praktik keperawatan professional
2. Mengikuti pendidikan berkelanjutan sebagai wujud tanggungjawab profesi
  - a. Kompetensi PK II
  - b. Melaksanakan tugas sebagai pembimbing / mentor bagi PK II

### **Perawat Klinik III (Anak)**

### **A. Praktik professional, etis, legal dan peka budaya**

1. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap praktik professional
  - a. Kompetensi PK II
2. Melaksanakan praktik keperawatan berdasarkan kode etik keperawatan Indonesia dan memperhatikan budaya
  - a. Kompetensi PK II
  - b. Melibatkan diri secara aktif dalam pembuatan keputusan etik secara efektif (perawat bertanggungjawab secara moral untuk mengambil keputusan yang baik dan menolak keputusan yang buruk dari teman sejawat dan tenaga kesehatan lain)
  - c. Mengambil keputusan etik dan menentukan prioritas dalam kondisi perang, tindak kekerasan, konflik dan situasi bencana alam (perawat bertanggungjawab secara moral untuk mengambil keputusan yang baik dan menolak keputusan yang buruk dari teman sejawat dan tenaga kesehatan lain dalam situasi gawat darurat)
3. Melaksanakan praktik secara legal

Kompetensi PK II

### **C. Pemberian dan manajemen asuhan keperawatan**

1. Menerapkan prinsip-prinsip pokok dalam pemberian dan manajemen asuhan keperawatan.
2. Melaksanakan upaya promosi kesehatan dalam pelayanan keperawatan
3. Memberikan asuhan keperawatan dasar kepada anak dengan kasus infeksi/non infeksi/bedah/neonatus sakit secara mandiri
  - a. Melakukan pengkajian
  - b. Melakukan analisa data
  - c. Menetapkan diagnosa keperawatan
  - d. Merencanakan asuhan keperawatan
  - e. Melaksanakan tindakan keperawatan
    - 1) Memenuhi kebutuhan nutrisi/cairan: oral, parenteral, enteral, TPN \
    - 2) Memenuhi kebutuhan eliminasi: bab, bak, kateringasi
    - 3) Memenuhi kebutuhan oksigen kanule, masker, 'head box'
    - 4) Memenuhi aktifitas/istirahat: bermain
    - 5) Memenuhi kebutuhan istirahat tidur
    - 6) Memberikan obat oral, parenteral, topical
    - 7) Melakukan Pendidikan kesehatan
    - 8) Melaksanakan prosedur pencegahan infeksi Nosokomial

- 9) Melakukan Rujukan pada tenaga kesehatan lain yang lebih kompeten
- f. Melakukan evaluasi
- g. Mendokumentasikan sebagai bukti tanggung jawab dan tanggung gugat
4. Menggunakan komunikasi terapeutik dan hubungan inter personal dalam pemberian pelayanan/ asuhan keperawatan
5. Menciptakan dan memperetahankan lingkungan yang aman
6. Mempergunakan hubungan interpersonal dalam pelayanan keperawatan / kesehatan
7. Mempergunakan delegasi dan supervisi dalam pelayanan asuhan keperawatan.

#### **D. Pengembangan Profesional**

1. Melaksanakan upaya peningkatan professional dalam praktik keperawatan
  - a. Kompetensi PK III
  - b. Menggunakan bukti yang absah dalam mengevaluasi mutu praktik keperawatan
  - c. Berpartisipasi dalam meningkatkan mutu prosedur penjamin mutu
2. Mengikuti pendidikan berkelanjutan sebagai wujud tanggungjawab profesi
  - a. Kompetensi PK III
  - b. Melaksanakan tugas sebagai pembimbing / mentor bagi PK III
  - c. Menunjukkan tanggung jawab untuk pembelajaran seumur hidup dan mempertahankan kompetensi
  - d. Melaksanakan tugas sebagai pembimbing/ mentor bagi PK
  - e. Memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan dan profesional peserta didik
  - f. Menunjukkan peran sebagai pembimbing/mentor yang efektif

#### **Perawat Klinik IV (Anak)**

##### **A. Praktik professional, etis, legal dan peka budaya**

1. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap praktik professional

Kompetensi PK III

- b. Melaksanakan praktik keperawatan berdasarkan kode etik keperawatan Indonesia dan memperhatikan budaya

Kompetensi PK III

- c. Melaksanakan praktik secara legal

Kompetensi PK III

##### **B. Pemberian dan manajemen asuhan keperawatan**

1. Menerapkan prinsip-prinsip pokok dalam pemberian dan manajemen asuhan keperawatan.
2. Melaksanakan upaya promosi kesehatan dalam pelayanan keperawatan
3. Memberikan asuhan keperawatan dasar kepada anak dengan kasus infeksi/non infeksi/bedah/noenatus sakit secara mandiri
  - a. Melakukan pengkajian
  - b. Melakukan analisa data
  - c. Menetapkan diagnosa keperawatan
  - d. Merencanakan asuhan keperawatan
  - e. Melaksanakan tindakan keperawatan
    - 1) Memenuhi kebutuhan nutrisi/cairan: oral, parenteral, enteral, TPN
    - 2) Memenuhi kebutuhan eliminasi: bab, bak, kateringisasi
    - 3) Memenuhi kebutuhan oksigen kanule, masker, 'head box'
    - 4) Memenuhi aktifitas/istirahat: bermain
    - 5) Memenuhi kebutuhan istirahat tidur
    - 6) Memberikan obat oral, parenteral, topical
    - 7) Melakukan Pendidikan kesehatan
    - 8) Melaksanakan prosedur pencegahan infeksi Nosokomial
    - 9) Melakukan Rujukan pada tenaga kesehatan lain yang lebih kompeten
  - f. Melakukan evaluasi
  - g. Mendokumentasikan sebagai bukti tanggung jawab dan tanggung gugat
4. Menggunakan komunikasi terapeutik dan hubungan inter personal dalam pemberian pelayanan/ asuhan keperawatan
5. Menciptakan dan memperetahankan lingkungan yang aman
6. Mempergunakan hubungan interpersonal dalam pelayanan keperawatan / kesehatan
7. Mempergunakan delegasi dan supervisi dalam pelayanan asuhan keperawatan.

## **B. Pengembangan Profesional**

1. Melaksanakan upaya peningkatan professional dalam praktik keperawatan

### Kompetensi PK III

2. Mengikuti pendidikan berkelanjutan sebagai wujud tanggungjawab profesi
  - a. Kompetensi PK III
  - b. Melaksanakan tugas sebagai pembimbing/ mentor bagi PK III

## **Perawat Klinik V (Anak)**

## **A. Praktik professional, etis, legal dan peka budaya**

1. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap praktik professional

Kompetensi PK IV

2. Melaksanakan praktik keperawatan berdasarkan kode etik keperawatan Indonesia dan memperhatikan budaya

Kompetensi PK IV

3. Melaksanakan praktik secara legal

## **B. Pemberian dan manajemen asuhan keperawatan**

1. Menerapkan prinsip-prinsip pokok dalam pemberian dan manajemen asuhan keperawatan.
2. Melaksanakan upaya promosi kesehatan dalam pelayanan keperawatan
3. Memberikan asuhan keperawatan dasar kepada anak dengan kasus infeksi/non infeksi/bedah/noenatus sakit secara mandiri
  - a. Melakukan pengkajian
  - b. Melakukan analisa data
  - c. Menetapkan diagnosa keperawatan
  - d. Merencanakan asuhan keperawatan
  - e. Melaksanakan tindakan keperawatan
    - 1) Memenuhi kebutuhan nutrisi/cairan: oral, parenteral, enteral, TPN
    - 2) Memenuhi kebutuhan eliminasi: bab, bak, katerisasi
    - 3) Memenuhi kebutuhan oksigen kanule, masker, 'head box'
    - 4) Memenuhi aktifitas/istirahat: bermain
    - 5) Memenuhi kebutuhan istirahat tidur
    - 6) Memberikan obat oral, parenteral, topical
    - 7) Melakukan Pendidikan kesehatan
    - 8) Melaksanakan prosedur pencegahan infeksi Nosokomial
    - 9) Melakukan Rujukan pada tenaga kesehatan lain yang lebih kompeten
  - f. Melakukan evaluasi
  - g. Mendokumentasikan sebagai bukti tanggung jawab dan tanggung gugat
4. Menggunakan komunikasi terapeutik dan hubungan inter personal dalam pemberian pelayanan/ asuhan keperawatan
5. Menciptakan dan memperetahankan lingkungan yang aman
6. Mempergunakan hubungan interpersonal dalam pelayanan keperawatan / kesehatan
7. Mempergunakan delegasi dan supervisi dalam pelayanan asuhan

### **C. Pengembangan Profesional**

1. Melaksanakan upaya peningkatan profesional dalam praktik keperawatan

Kompetensi PK IV

2. Mengikuti pendidikan berkelanjutan sebagai wujud tanggung jawab profesi
  - a. Kompetensi PK IV
  - b. Melaksanakan tugas sebagai pembimbing/ mentor bagi PK IV

### **LAMPIRAN V**

#### **KOMPETENSI PERAWAT KLINIK JIWA**

**Perawat Klinik I (Jiwa)**

- A. Praktik professional, etis, legal dan peka budaya**



1. Menunjukkan perilaku bertanggung gugat terhadap praktik professional
  - a. Bertanggung gugat dan bertanggung jawab terhadap keputusan dan tindakan professional (perawat dapat menjelaskan alasan secara ilmiah pada setiap tindakan yang dilakukan).
  - b. Mengenal batas peran dan kompetensi diri (perawat mengetahui batas kemampuannya sehingga tidak melakukan tindakan diluar batas kemampuannya)
  - c. Merujuk atau mengkonsultasikan pada yang lebih ahli (merujuk kepada perawat dengan kompetensi lebih tinggi / tingkat kepakarannya)
2. Melaksanakan praktik keperawatan berdasarkan kode etik keperawatan Indonesia dan memperhatikan budaya
  - a. Menghormati hak privasi klien/pasien. Misalnya: memisahkan antara pasien laki-laki dan perempuan
  - b. Menghormati hak klien/pasien untuk memperoleh informasi (perawat dapat memberi penjelasan tentang hak-hak klien/pasien)
  - c. Menjamin kerahasiaan dan keamanan informasi tentang status kesehatan klien/pasien (perawat tidak menyebarkan informasi tentang klien/pasien kepada yang tidak berhak)
  - d. Mengembangkan praktik keperawatan untuk dapat memenuhi rasa aman dan menghargai martabat klien/pasien.
  - e. Memberikan asuhan keperawatan dengan memperhatikan budaya pasien (perawat memberikan asuhan keperawatan dengan memperhatikan adat istiadat dan budaya klien/pasien)
3. Melaksanakan praktik secara legal
  - a. Melaksanakan praktik sesuai kebijakan lokal dan nasional
  - b. Menunjukan tindakan yang sesuai dengan regulasi yang berlaku terkait praktik keperawatan / dan kode etik keperawatan

#### **B. Pemberian dan manajemen asuhan keperawatan**

1. Melakukan pengkajian kebutuhan dasar pasien dengan gangguan jiwa
2. Mendiagnosa kebutuhan dasar pasien
3. Menyusun perencanaan tindakan keperawatan
4. Melaksanakan tindakan keperawatan dalam memenuhi kebutuhan:
  - a. Bernafas
  - b. Cairan dan nutrisi
  - c. Eliminasi
  - d. Mobilisasi dan perubahan posisi
  - e. Istirahat dan tidur

- f. Kebersihan tubuh dan penampilan diri
  - g. Berpakaian dan berdandan
  - h. Mempertahankan suhu tubuh yang normal
  - i. Menghindari bahaya dan cedera dari lingkungan
  - j. Komunikasi
  - k. Spiritual
  - l. Aktivitas dan bekerja
  - m. Rekreasi
  - n. Belajar
5. Melakukan pendidikan kesehatan kepada pasien dan keluarga tentang pemenuhan kebutuhan dasar
  6. Melakukan dokumentasi asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan dasar
  7. Melakukan kolaborasi dengan profesi lain dalam pemenuhan kebutuhan dasar.

### **C. Pengembangan Profesional**

1. Melaksanakan upaya peningkatan professional dalam praktik keperawatan

Menggunakan hasil riset dalam praktek keperawatan

2. Mengikuti pendidikan berkelanjutan sebagai wujud tanggung jawab profesi
  - a. Mengevaluasi kinerja praktik diri sendiri
  - b. Melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan ilmiah keperawatan

## **Perawat Klinik II (Jiwa)**

### **A. Praktik professional, etis, legal dan peka budaya**

1. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap praktik professional

#### Kompetensi PK I

2. Melaksanakan praktik keperawatan berdasarkan kode etik keperawatan Indonesia dan memperhatikan budaya
  - a. Kompetensi PK I
  - b. Menjalankan peran advokasi untuk melindungi hak-hak manusia sebagaimana yang diuraikan dalam kode etik keperawatan Indonesia (perawat mampu melindungi klien/pasien dari tindakan yang dapat merugikan baik fisik maupun material)
3. Melaksanakan praktik secara legal
  - a. Kompetensi PK I
  - b. Menunjukkan tindakan yang sesuai dengan regulasi yang berlaku terkait praktik keperawatan / dan kode etik keperawatan

### **B. Pemberian dan manajemen asuhan keperawatan**

1. Kompetensi PK I
2. Memberikan asuhan keperawatan dengan menggunakan proses keperawatan (pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi) pada kasus:
  - a. Gangguan ekspresi marah
  - b. Gangguan orientasi realita
  - c. Gangguan hubungan sosial
  - d. Gangguan konsep diri
3. Melaksanakan terapi keperawatan jiwa:
  - a. Terapi individual
  - b. Psikofarmakoterapi
4. Melakukan dokumentasi asuhan keperawatan
5. Melaksanakan pendidikan kesehatan kepada pasien dan keluarga
6. Membimbing PK I

### **C. Pengembangan Profesional**

1. Melaksanakan upaya peningkatan professional dalam praktik keperawatan
  - a. Kompetensi PK II
  - b. Meningkatkan dan menjaga citra keperawatan professional

- c. Memberikan kontribusi untuk pengembangan praktik keperawatan professional
2. Mengikuti pendidikan berkelanjutan sebagai wujud tanggungjawab profesi
  - a. Kompetensi PK II
  - b. Melaksanakan tugas sebagai pembimbing / mentor bagi PK II

### **Perawat Klinik III (Jiwa)**

#### **A. Praktik professional, etis, legal dan peka budaya**

1. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap praktik professional

#### Kompetensi PK II

2. Melaksanakan praktik keperawatan berdasarkan kode etik keperawatan Indonesia dan memperhatikan budaya
  - a. Kompetensi PK II
  - b. Melibatkan diri secara aktif dalam pembuatan keputusan etik secara efektif (perawat bertanggungjawab secara moral untuk mengambil keputusan yang baik dan menolak keputusan yang buruk dari teman sejawat dan tenaga kesehatan lain)
  - c. Mengambil keputusan etik dan menentukan prioritas dalam kondisi perang, tindak kekerasan, konflik dan situasi bencana alam (perawat bertanggungjawab secara moral untuk mengambil keputusan yang baik dan menolak keputusan yang buruk dari teman sejawat dan tenaga kesehatan lain dalam situasi gawat darurat)
3. Melaksanakan praktik secara legal

#### Kompetensi PK II

#### **D. Pemberian dan manajemen asuhan keperawatan**

1. Kompetensi PK II
2. Memberikan asuhan keperawatan dengan menggunakan proses keperawatan (pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi) pada kasus:
  - a. Kehilangan dan berduka
  - b. Ansietas
  - c. Penyakit kronis dan terminal
  - d. Gangguan kognitif
  - e. Gangguan alam perasaan
  - f. Gangguan respon seksual
  - g. Gangguan perlindungan diri
3. Melaksanakan terapi keperawatan jiwa:

- a. Terapi aktivitas kelompok
- b. Terapi kejang listrik
- c. Terapi bermain
4. Melakukan konseling
5. Melakukan rujukan
6. Melakukan dokumentasi keperawatan
7. Melakukan kolaborasi dengan profesi lain
8. Melakukan pendidikan kesehatan

#### **E. Pengembangan Profesional**

1. Melaksanakan upaya peningkatan professional dalam praktik keperawatan
  - a. Kompetensi PK III
  - b. Menggunakan bukti yang absah dalam mengevaluasi mutu praktik keperawatan
  - c. Berpartisipasi dalam meningkatkan mutu prosedur penjamin mutu
2. Mengikuti pendidikan berkelanjutan sebagai wujud tanggungjawab profesi
  - a. Kompetensi PK III
  - b. Melaksanakan tugas sebagai pembimbing / mentor bagi PK III
  - c. Menunjukkan tanggung jawab untuk pembelajaran seumur hidup dan mempertahankan kompetensi
  - d. Melaksanakan tugas sebagai pembimbing/ mentor bagi PK
  - e. Memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan dan profesional peserta didik
  - f. Menunjukkan peran sebagai pembimbing/mentor yang efektif

#### **Perawat Klinik IV (Jiwa)**

##### **A. Praktik professional, etis, legal dan peka budaya**

1. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap praktik professional
- Kompetensi PK III
2. Melaksanakan praktik keperawatan berdasarkan kode etik keperawatan Indonesia dan memperhatikan budaya

Kompetensi PK III

3. Melaksanakan praktik secara legal

Kompetensi PK III

##### **B. Pemberian dan manajemen asuhan keperawatan**

1. Kompetensi PK III

2. Melakukan asuhan keperawatan spesialisasi PADA SALAH SATU dari:
  - a. Gawat darurat psikiatri
  - b. Keperawatan jiwa anak dan remaja
  - c. Keperawatan jiwa dewasa
  - d. Keperawatan lanjut usia
  - e. Keperawatan jiwa komunitas
  - f. Keperawatan mental organik
  - g. Keperawatan jiwa NAPZA
3. Melaksanakan terapi keperawatan/kolaborasi:
  - a. Terapi perilaku
  - b. Terapi kognitif
4. Membimbing PK I-III
5. Melakukan dokumentasi keperawatan
6. Melakukan kolaborasi
7. Melakukan konseling
8. Melakukan pendidikan kesehatan
9. Membimbing mahasiswa keperawatan

### **C. Pengembangan Profesional**

1. Melaksanakan upaya peningkatan profesional dalam praktik keperawatan

#### Kompetensi PK III

1. Mengikuti pendidikan berkelanjutan sebagai wujud tanggungjawab profesi
  - a. Kompetensi PK III
  - b. Melaksanakan tugas sebagai pembimbing/ mentor bagi PK III

### **Perawat Klinik V (Jiwa)**

#### **A. Praktik profesional, etis, legal dan peka budaya**

1. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap praktik profesional

#### Kompetensi PK IV

2. Melaksanakan praktik keperawatan berdasarkan kode etik keperawatan Indonesia dan memperhatikan budaya

#### Kompetensi PK IV

3. Melaksanakan praktik secara legal

#### **B. Pemberian dan manajemen asuhan keperawatan**

1. Kompetensi PK IV
2. Menjadi konsulen PK I-IV
3. Melaksanakan tindakan:
  - a. Jiwa kelompok
  - b. Jiwa masyarakat
4. Menjadi konsulen dokumentasi
5. Melakukan kolaborasi dlm pengembangan asuhan dan pelayanan keswa
6. Menjadi konsulen dalam konseling
7. Menjadi konsulen bimbingan mahasiswa
8. Mengembangkan pelayanan keperawatan keswa
9. Melaksanakan penelitian keperawatan keswa

### **C. Pengembangan Profesional**

1. Melaksanakan upaya peningkatan profesional dalam praktik keperawatan

Kompetensi PK IV

2. Mengikuti pendidikan berkelanjutan sebagai wujud tanggung jawab profesi
  - a. Kompetensi PK IV
  - b. Melaksanakan tugas sebagai pembimbing/ mentor bagi PK IV

## **LAMPIRAN VI**

### **KOMPETENSI PERAWAT KLINIK GAWAT DARURAT**

#### **Perawat Klinik I (Gawat Darurat)**

##### **A. Praktik professional, etis, legal dan peka budaya**

1. Menunjukkan perilaku bertanggung gugat terhadap praktik professional
  - a. Bertanggung gugat dan bertanggung jawab terhadap keputusan dan tindakan professional (perawat dapat menjelaskan alasan secara ilmiah pada setiap tindakan yang dilakukan).
  - b. Mengenal batas peran dan kompetensi diri (perawat mengetahui batas kemampuannya sehingga tidak melakukan tindakan diluar batas kemampuannya)
  - c. Merujuk atau mengkonsultasikan pada yang lebih ahli (merujuk kepada perawat dengan kompetensi lebih tinggi / tingkat kepakarannya)
2. Melaksanakan praktik keperawatan berdasarkan kode etik keperawatan Indonesia dan memperhatikan budaya
  - a. Menghormati hak privasi klien/pasien. Misalnya: memisahkan antara pasien laki-laki dan perempuan
  - b. Menghormati hak klien/pasien untuk memperoleh informasi (perawat dapat memberi penjelasan tentang hak-hak klien/pasien)
  - c. Menjamin kerahasiaan dan keamanan informasi tentang status kesehatan klien/pasien (perawat tidak menyebarkan informasi tentang klien/pasien kepada yang tidak berhak)
  - d. Mengembangkan praktik keperawatan untuk dapat memenuhi rasa aman dan menghargai martabat klien/pasien.
  - e. Memberikan asuhan keperawatan dengan memperhatikan budaya pasien (perawat memberikan asuhan keperawatan dengan memperhatikan adat istiadat dan budaya klien/pasien)
3. Melaksanakan praktik secara legal
  - a. Melaksanakan praktik sesuai kebijakan lokal dan nasional
  - b. Menunjukkan tindakan yang sesuai dengan regulasi yang berlaku terkait praktik keperawatan / dan kode etik keperawatan

##### **B. Pemberian dan manajemen asuhan keperawatan**

1. Menerapkan prinsip-prinsip pokok dalam pemberian dan manajemen asuhan keperawatan.
2. Melaksanakan upaya promosi kesehatan dalam pelayanan keperawatan



3. Melaksanakan asuhan keperawatan dasar dengan bimbingan penuh dari PK II
  - a. Melakukan pengkajian keperawatan
  - b. Melakukan analisa data
  - c. Menetapkan diagnosa keperawatan
  - d. Merumuskan rencana keperawatan dengan fokus pada upaya stimulasi tumbuh kembang
  - e. Melaksanakan tindakan keperawatan:
    - 1) Memberikan pendidikan kesehatan
    - 2) Melakukan observasi
    - 3) Pemenuhan kebutuhan dasar
      - a) Kebutuhan bernafas
      - b) Kebutuhan makan dan minum seimbang
      - c) Kebutuhan eliminasi urin
      - d) Kebutuhan eliminasi Fekal
      - e) Kebutuhan mobilisasi dan mempertahankan
      - f) posisi tubuh
      - g) Kebutuhan Istirahat dan tidur
      - h) Memilih dan memakai pakaian yang sesuai situasi dan kondisi
      - i) Kebutuhan mempertahankan suhu tubuh normal
      - j) Memenuhi kebersihan tubuh dan penampilan diri
      - k) Menghindari bahaya dari lingkungan dan cedera
      - l) Kebutuhan komunikasi
      - m) Kebutuhan spiritual
      - n) Kebutuhan Aktifitas bekerja
      - o) Kebutuhan rekreasi
      - p) Kebutuhan belajar
      - q) Pemberian obat
      - r) Mempertahankan Teknik Bersih dan steril
      - s) Perawatan Luka
    - 4) Merujuk/ mengkonsultasikan pada yang lebih kompeten
  - f. Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan
  - g. Mendokumentasikan asuhan keperawatan sebagai bukti tanggung jawab dan tanggung gugat atas praktik
4. Menggunakan komunikasi terapeutik dan hubungan inter personal dalam pemberian pelayanan/ asuhan keperawatan
5. Mempergunakan hubungan interpersonal dalam pelayanan keperawatan / kesehatan

### **C. Pengembangan Profesional**

1. Melaksanakan upaya peningkatan professional dalam praktik keperawatan
  - a. Menggunakan hasil riset dalam praktek keperawatan
2. Mengikuti pendidikan berkelanjutan sebagai wujud tanggung jawab profesi
  - a. Mengevaluasi kinerja praktik diri sendiri
  - b. Melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan ilmiah keperawatan

### **Perawat Klinik II (Gawat Darurat)**

#### **A. Praktik professional, etis, legal dan peka budaya**

1. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap praktik professional

#### Kompetensi PK I

2. Melaksanakan praktik keperawatan berdasarkan kode etik keperawatan Indonesia dan memperhatikan budaya
  - a. Kompetensi PK I
  - b. Menjalankan peran advokasi untuk melindungi hak-hak manusia sebagaimana yang diuraikan dalam kode etik keperawatan Indonesia (perawat mampu melindungi klien/pasien dari tindakan yang dapat merugikan baik fisik maupun material)
3. Melaksanakan praktik secara legal
  - a. Kompetensi PK I
  - b. Menunjukkan tindakan yang sesuai dengan regulasi yang berlaku terkait praktik keperawatan / dan kode etik keperawatan

#### **B. Pemberian dan manajemen asuhan keperawatan**

1. Memahami konsep dasar yang terkait dengan kondisi yang membutuhkan bantuan hidup dasar dan pertolongan lanjutan;
  - a. Sistem pelayanan gawat darurat
  - b. Komunikasi dan manajemen disaster
  - c. Pertimbangan etik dan legal
2. Melaksanakan asuhan keperawatan gawat darurat melalui pendekatan proses keperawatan
  - a. Berdasarkan hasil pengkajian, analisis yang cepat dan tepat dengan menggunakan prinsip A -B – C – D
  - b. Mengimplementasikan intervensi keperawatan meliputi bantuan hidup dasar pada orang dewasa dan pediatrik:
    - 1) Resusitasi jantung paru
    - 2) Manajemen pembebasan jalan nafas
  - c. Mengimplementasikan intervensi keperawatan meliputi bantuan hidup dasar pada orang dewasa dan pediatrik:

- 1) Resusitasi jantung paru
- 2) Manajemen pembebasan jalan nafas
- d. Mengevaluasi intervensi keperawatan melalui perkembangan klien
- e. Melakukan rujukan ke pelayanan kesehatan
- f. Penanggulangan kondisi kegawat daruratan pre hospital:
  - 1) Shock/renjatan
  - 2) Cidera fisik
  - 3) Cidera tulang
  - 4) Tenggelam
  - 5) Keracunan
  - 6) Luka bakar
  - 7) Nyeri akut/kolic
  - 8) Kedaruratan persalinan
  - 9) Cara meminta bantuan, transportasi dan evaluasi

### **C. Pengembangan Profesional**

1. Melaksanakan upaya peningkatan professional dalam praktik keperawatan
  - a. Kompetensi PK II
  - b. Meningkatkan dan menjaga citra keperawatan professional
  - c. Memberikan kontribusi untuk pengembangan praktik keperawatan professional
2. Mengikuti pendidikan berkelanjutan sebagai wujud tanggungjawab profesi
  - a. Kompetensi PK II
  - b. Melaksanakan tugas sebagai pembimbing / mentor bagi PK II

### **Perawat Klinik III (Gawat Darurat)**

#### **A. Praktik professional, etis, legal dan peka budaya**

1. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap praktik professional

#### Kompetensi PK II

2. Melaksanakan praktik keperawatan berdasarkan kode etik keperawatan Indonesia dan memperhatikan budaya
  - a. Kompetensi PK II
  - b. Melibatkan diri secara aktif dalam pembuatan keputusan etik secara efektif (perawat bertanggungjawab secara moral untuk mengambil keputusan yang baik dan menolak keputusan yang buruk dari teman sejawat dan tenaga kesehatan lain)

- c. Mengambil keputusan etik dan menentukan prioritas dalam kondisi perang, tindak kekerasan, konflik dan situasi bencana alam (perawat bertanggungjawab secara moral untuk mengambil keputusan yang baik dan menolak keputusan yang buruk dari teman sejawat dan tenaga kesehatan lain dalam situasi gawat darurat)
3. Melaksanakan praktik secara legal

## Kompetensi PK II

### **B. Pemberian dan manajemen asuhan keperawatan**

1. Memahami konsep dasar keperawatan gawat darurat trauma dan medikal:
  - a. Sistem pelayanan kegawatdaruratan medis dan trauma
  - b. Peran perawat sebagai tim
  - c. Triage
  - d. Manajemen keperawatan kegawatdaruratan medis dan trauma
2. Melaksanakan asuhan keperawatan gawat darurat medis lanjut melalui pendekatan proses keperawatan baik lingkup pre hospital maupun hospital:
  - a. Berdasarkan hasil pengkajian analisis yang cepat dan tepat dengan menggunakan prinsip A-B-C-D
  - b. Mengimplementasikan intervensi keperawatan meliputi:
    - 1) Kegawatdaruratan medis pada kondisi sakit kepala, kejang dan ensefalopati
    - 2) Kegawatdaruratan medis pada mata, telinga, hidung, dan tenggorokan
    - 3) Kegawatdaruratan medis pada kardiovaskuler
    - 4) Kegawatdaruratan medis pada kondisi alergi dan imun
    - 5) Kegawatdaruratan medis pada abdominal dan gastrointestinal
    - 6) Kegawatdaruratan medis pada genitourinary
    - 7) Kegawatdaruratan medis pada mata, telinga, hidung, dan tenggorokan
    - 8) Kegawatdaruratan medis pada kardiovaskuler
    - 9) Kegawatdaruratan medis pada kondisi alergi dan imun
    - 10) Kegawatdaruratan medis pada abdominal dan gastrointestinal
    - 11) Kegawatdaruratan medis pada genitourinary

### **C. Pengembangan Profesional**

1. Melaksanakan upaya peningkatan profesional dalam praktik keperawatan
  - a. Kompetensi PK III
  - b. Menggunakan bukti yang absah dalam mengevaluasi mutu praktik keperawatan
  - c. Berpartisipasi dalam meningkatkan mutu prosedur penjamin mutu
2. Mengikuti pendidikan berkelanjutan sebagai wujud tanggungjawab profesi

- a. Kompetensi PK III
- b. Melaksanakan tugas sebagai pembimbing / mentor bagi PK III
- c. Menunjukkan tanggung jawab untuk pembelajaran seumur hidup dan mempertahankan kompetensi
- d. Melaksanakan tugas sebagai pembimbing/ mentor bagi PK
- e. Memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan dan profesional peserta didik
- f. Menunjukkan peran sebagai pembimbing/mentor yang efektif

#### **Perawat Klinik IV (Gawat Darurat)**

##### **A. Praktik professional, etis, legal dan peka budaya**

- 1. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap praktik professional

##### Kompetensi PK III

- 2. Melaksanakan praktik keperawatan berdasarkan kode etik keperawatan Indonesia dan memperhatikan budaya

##### Kompetensi PK III

- 3. Melaksanakan praktik secara legal

##### Kompetensi PK III

##### **B. Pemberian dan manajemen asuhan keperawatan**

- 1. Memberikan asuhan keperawatan gawat darurat dr sederhana sampai dg kompleks
- 2. Melakukan tindakan keperawatan gawat darurat lanjut secara mandiri
- 3. Mengelola asuhan keperawatan gawat darurat
  - a. Managemen disaster
  - b. Keperawatan gawat darurat
  - c. Pediatrik/anak
  - d. Keperawatan gawat darurat kardiovaskuler
  - e. Keperawatan gawat darurat maternitas
  - f. Keperawatan gawat darurat psikiatri
- 4. Melakukan bimbingan bagi PK III
- 5. Melakukan dokumentasi asuhan keperawatan
- 6. Melakukan kolaborasi dengan profesi lain
- 7. Melakukan pendidikan tentang kesehatan bagi pasien, keluarga
- 8. Membimbing peserta didik keperawatan
- 9. Mengidentifikasi hal-hal yang perlu diteliti lebih lanjut

### **C. Pengembangan Profesional**

1. Melaksanakan upaya peningkatan profesional dalam praktik keperawatan  
Kompetensi PK III
2. Mengikuti pendidikan berkelanjutan sebagai wujud tanggungjawab profesi
  - a. Kompetensi PK III
  - b. Melaksanakan tugas sebagai pembimbing/ mentor bagi PK III

### **Perawat Klinik V (Gawat Darurat)**

#### **A. Praktik profesional, etis, legal dan peka budaya**

1. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap praktik profesional

Kompetensi PK IV

2. Melaksanakan praktik keperawatan berdasarkan kode etik keperawatan Indonesia dan memperhatikan budaya

Kompetensi PK IV

3. Melaksanakan praktik secara legal

#### **B. Pemberian dan manajemen asuhan keperawatan**

1. Memberikan asuhan keperawatan khusus atau sub spesialisasi dalam lingkup gawat darurat
2. Melakukan tindakan keperawatan khusus atau sub spesialis
3. Melakukan bimbingan bagi PK IV
4. Melakukan dokumentasi asuhan keperawatan
5. Melakukan kolaborasi dengan profesi lain
6. Melakukan konseling kepada pasien
7. Melakukan pendidikan kesehatan bagi pasien dan keluarga
8. Membimbing peserta didik keperawatan
9. Berperan sebagai konsultan dalam lingkup bidangnya
10. Berperan sebagai peneliti

### **C. Pengembangan Profesional**

1. Melaksanakan upaya peningkatan profesional dalam praktik keperawatan

Kompetensi PK IV

2. Mengikuti pendidikan berkelanjutan sebagai wujud tanggung jawab profesi

- a. Kompetensi PK IV
- b. Melaksanakan tugas sebagai pembimbing/ mentor bagi PK IV

RSUP Dr. M. Djamil